

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**

REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence

Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwmm
widyamataram.ac.id

Kampus I : nDalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta



Objek wisata Pantai Baron, Gunungkidul, saat uji coba pembukaan destinasi wisata, Selasa (30/6).

KR-Bambang Purwanto

UJI COBA PEMBUKAAN OBWIS Banyak Wisatawan Tak Bermasker

GUNUNGKIDUL (KR) - Hasil uji coba pembukaan dua pantai Kukup dan Krakal Gunungkidul pada minggu kedua di tengah pandemi Covid-19 mulai dibanjiri wisatawan. Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul jumlah wisatawan yang datang selama uji coba tercatat 11.154 wisatawan. Kumulatif jumlah wisatawan terhitung dari Kamis (24/6) hingga Minggu (28/6). "Dari jumlah wisatawan yang datang, masih banyak wisatawan yang nekat tidak mengenakan alat perlindungan diri dan hal ini menjadi perhatian kami," kata Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Harry Sukmono Selasa (30/6).

Berdasarkan rincian data untuk wisatawan khususnya untuk Pantai Baron dan Kukup ada 10.100 orang pengunjung, obwis Gunung Api Purba Nglangeran sebanyak 1.045 orang, dan Goa Kalisuci baru sebanyak sembilan orang. Jumlah wisatawan tersebut terbanyak pada liburan akhir pekan dan menjadi puncak kunjungan para wisatawan. "Tahap ujicoba ini untuk saat ini baru diberlakukan di Pantai Baron, Kukup, Gunung Api Nglangeran dan Kali Suci," imbuhnya.

Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada Minggu (28/6) dan tercatat sebanyak 6.132 orang mengunjungi Pantai Baron-Kukup. Pada hari yang sama,

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kontak dengan Orang yang Bepergian dari Surabaya Sekeluarga di Bantul Terinfeksi Covid-19

**Jaga Jarak
untuk
Keselamatan
Bersama**

Data Kasus Covid-19 **Selasa, 30 Juni 2020**

1. Nasional:

- Pasien positif : 56.385 (+1.293)
- Pasien sembuh : 24.806 (+1.006)
- Pasien meninggal : 2.876 (+71)

2. DIY:

- 1.859 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- 313 positif (263 sembuh, 8 meninggal).
- 1.430 negatif
- 116 masih dalam proses pemeriksaan lab (24 meninggal sebelum hasil lab keluar).
- 7.620 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

YOGYA (KR) - Satu keluarga berjumlah lima orang dengan domisili di Bantul terkonfirmasi positif Covid-19 akibat kontak dengan kasus 298. Selain lima kasus positif tersebut, terdapat dua kasus positif Covid-19 baru lainnya sehingga jumlah kasus positif menjadi sebanyak 313 kasus di DIY saat ini.

"Hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 7 kasus positif, sehingga total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 313 kasus," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Selasa (30/6).

Berty menjelaskan tujuh kasus positif Covid-19 yang baru tersebut yakni kasus 309 perempuan (1) warga Bantul, kasus 310 perempuan (39) warga Bantul, kasus 311 laki-laki (44) warga Bantul, kasus 312 laki-laki (5) warga Bantul dan kasus 313 perempuan (68) warga Bantul. Kemudian kasus 314 laki-laki (57) warga Bantul dengan riwayat kasus masih dalam penelusuran Dinkes Bantul dan kasus 315 laki-laki (54) warga Gunungkidul dengan riwayat perjalanan dari Surabaya.

"Kasus 309 hingga kasus 312 yang merupakan satu keluarga tersebut mempunyai kontak dengan kasus 298 yang bepergian dari Surabaya.

Detailnya masih dalam penelusuran Dinkes Bantul, informasi sementara mereka menghadiri acara di Surabaya, kasus 309 hingga 312 asal Bandung domisili Bantul dan kasus 313 warga Bantul," tuturnya.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY juga melaporkan kesembuhan kasus positif terdapat dua tambahan kasus sembuh, dengan total kasus sembuh 263 kasus di DIY. Dua kasus sembuh tersebut yaitu kasus 290 laki-laki (43) warga Bantul dan kasus 282 laki-laki (53) warga Kota Yogyakarta.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Analisis KR
Pertaruhan
Profesionalitas
Dr. Achiel Suyanto

PENEMPATAN petinggi TNI dan Polri aktif di jabatan sipil baik di pemerintahan maupun BUMN beberapa waktu lalu, mengundang politik. Artinya, realita ini mengajak kita berfikir jernih, apakah penempatan tersebut tidak menyalahi atau bertentangan dengan undang-undang? Bagi polisi, momentum memeringati hari jadi ke-74, hal ini bisa menjadi bahan introspeksi secara kelembagaan.

Pasal 2 Undang-Undang No 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia menegaskan salah satu fungsi Kepolisian adalah fungsi pemerintahan di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Dari fungsi ini sebenarnya penugasan tersebut bisa-bisa saja karena menjalankan fungsi pemerintahan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 1 Juli 2020	11:46	15:06	17:36	18:50	04:31

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/InI para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI **0409.01.000135.304** atas nama *Kedaulatan Rakyat*. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
478	Endang Yuli		500.000.00
	JUMLAH	Rp	500.000.00
s/d 29 Juni 2020		Rp	304.037,026.00
s/d 30 Juni 2020		Rp	304.537,026.00
(Tiga ratus empat juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)			

SEMARANG (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta kepala daerah di Jateng untuk menjalankan tiga tahapan dalam pelaksanaan kondisi kenormalan baru (new normal), yaitu prakondisi, *timing* dan prioritas pembukaan sektor. Untuk itu, dalam melaksanakan kebijakan kenormalan daerah harus berdasarkan data.

Presiden Jokowi mengatakan hal itu kepada para kepala daerah se-Jateng melalui *video conference* (Vidcon) di gedung Grahdika Bhakti Praja di Semarang, Selasa (30/6), saat melakukan kunjungan



KR-Sekretariat Kepresidenan

Presiden Joko Widodo meninjau proyek padat karya irigasi di Desa Ketanggan, Gringsing, Batang, Jawa Tengah.

PRESIDEN KUNJUNGAN KERJA KE JATENG

Normal Baru Harus Berdasarkan Data

kerja di Jateng. Presiden mengatakan, dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk new normal, harus benar-benar berbasis data dan memperhatikan analisis dan saran dari para pakar. Dengan demikian, kepala daerah dalam mengambil keputusan tepat sasaran.

Presiden meminta agar kebijakan new normal jangan dipaksakan. Jangan sampai saat mengambil kebijakan ini, ternyata data menunjukkan kalau kondisi belum memungkinkan. Untuk itu, semua tahapan harus benar-benar

*** Bersambung hal 7 kol 1**

BERSERAGAM PEGAWAI TELKOM

Hendak Curi Kabel, Digulung Polisi



KR-Wahyu Priyanti

AKBP Anton Firmanto SIK didampingi AKP Deni Irwansyah SIK menunjukkan barang bukti dan tersangka.

memberikan keterangan pers di Mapolres, Selasa (30/6).

Kelima pelaku tersebut adalah AJ (49) warga Ber-

bah Sleman, PB (28) dan MN (19) keduanya dari Bantul, CC (27) serta S (27) warga Demak Jateng.

Kapolres Sleman meng-

ungkapkan, penangkapan pelaku berawal adanya kecurigaan warga yang kebetulan juga pegawai Telkom. Saat melintas di Perum Margorejo Asri Tempel Sleman sekitar pukul 14.00, melihat para pelaku tengah memotong kabel Telkom. Ketika saksi bertanya, pelaku menjawab, mereka karyawan Telkom yang sedang memperbaiki jaringan.

Saksi langsung menghubungi kantor Telkom dan setelah memastikan tidak ada perbaikan jaringan, langsung melapor ke Polres. "Mendapatkan laporan itu, anggota kami bergegas ke lokasi dan berhasil menangkap kelima pelaku. *** Bersambung hal 7 kol 1**

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● Di masa pandemi ini orang menjadi rajin untuk cuci tangan tetapi banyak orang malas melakukan kegiatan tertentu. Teman saya sudah hampir empat bulan ini juga malas merapikan kumis dan jenggot, dengan alasan sering pakai masker sehingga kumis dan jenggotnya tidak kelihatan. Untung ia masih rajin gosok gigi, meski kalau pakai masker giginya juga tidak terlihat. (Marwanto MSi, Maesan III RT 09 RW 05 Wahyuharjo, Lendah Kulonprogo 55663)-d